

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengacu pada pengumpulan data berdasarkan angka. Menggunakan pendekatan *cross-sectional*, Metode analisis *cross-sectional* adalah analisis yang meneliti hubungan faktor dependen dan independen, pengukuran variabel dilakukan sekaligus pada waktu yang bersamaan (Riyanto, 2013). Tujuan dari penelitian agar mengetahui lebih jauh apakah terdapat hubungan antara menjaga kesehatan genetalia dan keputihan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari penyusunan proposal pada bulan Januari hingga Agustus 2022 dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek penelitian yang memiliki karakter serta ciri yang berbeda, peneliti menjadikan sebagai sumber kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Populasi tidak hanya berupa angka yang terdapat pada objek yang diteliti, tetapi dapat termasuk juga semua objek lain yang memiliki ciri dan sifat-sifat yang sama dengan objek yang

akan diteliti (Lubis, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas X di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta tata boga (1), tata boga (2), tata busana, dan teknik komputer dan informatika (RPL) dengan total populasi berjumlah 45 siswi.

2. Sampel Sampel adalah ukuran suatu populasi dan kemampuan untuk mendeteksi karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu, atau bahkan hanya sebagian kecil dari populasi itu, menurut prosedur tertentu untuk mengidentifikasi populasi secara keseluruhan (Saragih *et al.*, 2021). Total sampling digunakan dalam penelitian ini, artinya seluruh populasi dijadikan sampel secara keseluruhan (Roflin *et al.*, 2021).

3. Besar sampel

Pengambilan besar sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel (Roflin *et al.*, 2021). Dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu setiap karakteristik seseorang, faktor, atau tindakan sehubungan dengan suatu organisasi atau proyek yang telah diidentifikasi memiliki variasi tertentu dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

1. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang dapat memengaruhi atau menyebabkan perubahan ataupun munculnya variabel (terikat). Perilaku menjaga kesehatan genetalia merupakan variabel bebas dari penelitian ini.
2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dapat dipengaruhi karena ada variabel bebas. Kejadian keputihan merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang dapat dievaluasi berdasarkan deskripsi. Setelah mempelajari definisi operasional didalam penelitian maka peneliti tersebut akan mengetahui rentang suatu variabel, sehingga dapat diketahui buruk atau baiknya pengukuran tersebut (Saragih *et al.*, 2021). Definisi operasional dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Perilaku menjaga kesehatan genetalia	Suatu aktivitas yang responden lakukan dalam merawat diri terutama organ kewanitaan. Yang meliputi kegiatan membersihkan genetalia dari depan ke belakang, mengganti pembalut minimal tiga kali sehari, memilih celana dalam yang tidak ketat dan dapat mudah menyerap keringat.	Kuesioner terdiri dari 24 pernyataan dengan skala likert 1. <i>favourable</i> , – selalu (4) – sering (3) – jarang (2) – tidak pernah (1) 2. <i>unfavourable</i> , – selalu (1) – sering (2) – jarang (3) – tidak pernah (4)	Ordinal	1 = $X < 69,67$ (kurang) 2 = $X \geq 69,67$ (baik)
2	Kejadian keputihan	suatu kondisi dimana keluar cairan dan lendir yang menyerupai nanah. Keputihan ada dua yaitu, keputihan normal (fisiologi) yaitu berwarna bening, tidak gatal dan keputihan abnormal (patologis) yaitu berwarna kuning atau bahkan kehijauan, berbau dan dapat menyebabkan keluhan seperti gatal hingga panas	-	Ordinal	1= Keputihan patologis (berwarna kuning hingga kehijauan, berbau dan menyebabkan keluhan seperti gatal dan panas) 2 = Keputihan fisiologis (berwarna bening dan tidak gatal)

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Lembar kuesioner dijadikan alat sebagai pengumpulan data pada penelitian ini. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan pemeriksaan mendalam terhadap beberapa aspek organisasi, termasuk nilai-nilai inti, struktur, proses, dan orang-orangnya, yang semuanya mungkin dipengaruhi oleh sistem yang baru diimplementasikan atau yang sudah ada (Siregar, 2019). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perilaku dalam menjaga kesehatan genetalia dan keputihan.

a. Kuesioner perilaku menjaga kesehatan genetalia

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Andrianna (2019), kuesioner terdiri dari 24 pernyataan menggunakan skala *likert* terdiri dari empat jawaban yaitu: selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Pernyataan *favourable*, skor 4 untuk selalu (SL), skor 3 untuk sering (SR), skor 2 untuk jarang (JR), dan skor 1 untuk tidak pernah (TP). Pada pernyataan yang *unfavorable*, skor 1 untuk selalu (SL), skor 2 untuk sering (SR), skor 3 untuk jarang (JR), dan skor 4 untuk tidak pernah (TP). Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan 2 kategori dengan rumus:

- 1) Skor maksimal instrumen = Jumlah soal x skor skala terbesar
- 2) Skor minimal instrumen = Jumlah soal x skor skala terkecil
- 3) Mean teoritik (μ) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)
- 4) Standar deviasi populasi = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

Berdasarkan perhitungan diatas, responden terbagi dalam dua kategori yang dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2
Rumus kategorisasi dua jenjang

Rumus	Kategori
$X \geq 69,67$	Baik
$X < 69,67$	Kurang

Sumber : (Azwar, 2012)

Keterangan : X : Skor setiap responden

μ : Mean Teoritik

Kisi-kisi kuesioner perilaku menjaga kesehatan genetalia tercantum pada Tabel 3.3:

Tabel 3.3
Kisi-kisi kuesioner perilaku menjaga kesehatan genetalia

Item pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah item
Cara membersihkan genetalia	1,5,13,16,23	4	6
Kebersihan tubuh	2,21		2
Penggunaan pembalut	12, 14, 19, 24		4
Penggunaan celana dalam	3, 6, 7, 8,20, 22	15	7
Penggunaan panty liner	10, 17	9	3
Penatalaksanaan keputihan	18	11	2
Total			24

b. Kuesioner kejadian keputihan

Kuesioner kejadian keputihan diadopsi dari Andrianna (2019) berisi pernyataan yang meliputi riwayat maupun gejala dari keputihan itu sendiri. Diberi kode 1 apabila keputihan patologis (abnormal) dan diberi kode 2 apabila keputihan fisiologis (normal).

2. Metode pengumpulan data

Data diperoleh dari data primer, dimana data tersebut di dapatkan langsung dari responden.

- a. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian, peneliti menghubungi TU untuk mendapatkan data siswi kelas X.
- b. Peneliti kemudian menuju ke kelas untuk mendapatkan data langsung dari responden.
- c. Selanjutnya responden yang telah ditanyakan kuesioner akan diminta untuk memasukkan kembali datanya, dan apabila masih terdapat kekurangan informasi, peneliti akan meminta responden untuk melengkapi kembali.

- d. Kemudian pada saat data sudah terkumpul dapat dilakukan perekapan data serta menganalisis data

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas dapat dikatakan sebagai kecermatan dan ketepatan dalam pengukuran, valid yang dimaksud yaitu mengukur apa yang ingin diukur. Contohnya ingin mengukur suhu tubuh, maka alat yang valid digunakan adalah termometer (Riyanto, 2013).

Product moment Pearson dapat digunakan untuk menguji validitas suatu hipotesis dengan menggunakan program komputer, dan dapat dikatakan valid apabila tingkat signifikansi dari r tabel adalah 0,05 (5 %). Kuesioner perilaku menjaga kesehatan genetalia dan kejadian keputihan diadopsi dari penelitian Andrianna (2019). Pada tanggal 30 Mei 2019, dilakukan uji validitas kepada responden sejumlah 30 orang didapatkan nilai r dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga yang berarti instrumen tersebut dikatakan valid apabila nilai r lebih besar atau sama dengan 0,361. Hasil uji validitas dari 35 item pernyataan, 24 item dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan untuk menguji sesuatu. Jika menggunakan hal yang sama berulang-ulang dapat dikatakan reliabel. Ketika jawaban seseorang atas pernyataan yang konsisten (stabil) maka dapat dikatakan reliabel (Riyanto, 2013).

Kuesioner perilaku kesehatan genetalia dan kejadian keputihan diadopsi dari penelitian Andrianna (2019), telah dilakukan uji reabilitas yang menunjukkan nilai alpha 0,921 yang menunjukkan bahwa kuesioner termasuk dalam kategori reliabel atau dapat digunakan untuk pengumpulan data.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data di analisis dan kemudian data tersebut dikelola menggunakan komputer.

a. *Editing*

Editing yaitu mengecek kembali data yang telah diisi responden pada lembar

kuesioner.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian tanda untuk kemudian dikelompokan.

1) Perilaku menjaga kesehatan genetalia

1 = Kurang

2 = Baik

2) Kejadian keputihan

1 = Patologis

2 = Fisiologis

3) Usia

1 = 15 tahun

2 = 16 tahun

3 = 17 tahun

4 = 18 tahun

c. *Entry*

Entry yaitu kegiatan memasukan data hasil penelitian kemudian jawaban responden di proses lebih lanjut (analisis data).

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan menyusun data dengan mengelompokkan semua data supaya mempermudah dalam analisis.

e. *Cleaning*

Cleaning dilakukan apabila ada data yang tidak lengkap dan ada suatu kesalahan kode maka akan dilakukan perbaikan.

2. Analisis data

Informasi yang telah dikumpulkan dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer SPSS untuk meningkatkan hasil dari penelitian agar lebih akurat. Penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Analisa univariat

Tujuan dari analisis ini yaitu menjelaskan karakter masing-masing variabel dalam penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini ada dua variabel yaitu perilaku

menjaga kesehatan genetalia dan kejadian keputihan. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi serta persentase. Rumus penyajian data yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018)

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat bertujuan supaya mengetahui hubungan antar kedua variabel, variabel independen dan dependen (Jaya, 2020). Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel, yaitu variabel independen (perilaku menjaga kesehatan genetalia) dan variabel dependen (kejadian keputihan) dengan melakukan uji statistik *Chi-square*, tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05).

Rumus *Chi-square* :

$$\chi^2 = \sum \frac{f_a - f_b}{f_b}$$

$\chi^2 = \text{Chi-square}$

f_a = frekuensi yang diobservasi

f_b = frekuensi yang diharapkan (Sa'adah, 2021)

Dasar pengambilan keputusan *Chi-square*

- 1) *Chi-square* hitung < *chi-square* tabel, maka H_0 diterima H_1 ditolak yang artinya bahwa tidak ada hubungan antar variabel.
- 2) *Chi-square* hitung > *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya variabel saling berhubungan.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui dan memiliki surat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tanggal 9 Juni 2022 dengan Nomor: Skep/162/KEPK/VI/2022.

1. Prinsip menghormati hak manusia

Setiap manusia berhak menentukan pilihan antara mau atau tidaknya dijadikan sebagai subyek penelitian. Sebelum membagikan formulir *informed consent* peneliti menjelaskan maksud dan tujuan terlebih dahulu antara hubungan perilaku menjaga kesehatan genetalia dengan kejadian keputihan. Jika responden bersedia, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.

2. Prinsip manfaat

Prinsip manfaat yaitu penelitian dapat memberikan suatu manfaat serta mempertimbangkan aspek risiko dan aspek manfaat, apabila penelitian mengalami dilema etik. Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini yaitu responden mengetahui tentang hubungan perilaku menjaga kesehatan genetalia dengan kejadian keputihan, kepada responden yang telah berpartisipasi peneliti akan memberikan *reward*.

3. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan yaitu semua responden diperlakukan sama tanpa ada membedakan apapun, serta hak menjaga privasi dari responden. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan memberikan hak yang sama.

4. Kerahasiaan

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi maupun masalah lain dari masing-masing responden. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti meminta responden menulis inisial nama saja.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mencari studi pustaka yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.
 - b. Pengajuan judul.
 - c. Menentukan langkah-langkah dalam pembuatan proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan ijin ke Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Yogyakarta.
 - e. Melakukan studi pendahuluan di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
 - f. Menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing selanjutnya melakukan revisi.
 - g. Melakukan presentasi proposal.
 - h. Merevisi proposal sesuai dengan masukan pada saat presentasi proposal.
 - i. Mengurus ijin penelitian serta etika dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Permohonan izin penelitian.
 - b. Melakukan penelitian langsung ke SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dibantu tiga asisten dari mahasiswa keperawatan semester 8.
 - c. Melakukan pengumpulan data menggunakan *total sampling*.
 - d. Responden dikumpulkan dalam satu ruangan kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian juga menjaga privasi responden.
 - e. Asisten peneliti membagikan lembar *informed consent* kepada seluruh responden.
 - f. Responden diminta untuk mengisi lembar *informed consent*, kemudian Peneliti mengoreksi lembar persetujuan terlebih dahulu.
 - g. Asisten peneliti Memberikan kuesioner selama 5 menit. Kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner selama 5 menit dan pengisian kuesioner selama 10 menit.
 - h. Melakukan pengecekan kusioner dibantu asisten peneliti.
 - i. Melakukan pengelolaan dan analisis data.
3. Tahap akhir

- a. Data yang diperoleh diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis statistik menggunakan sistem komputer.
- b. hasil BAB IV yang berisi pembahasan dan hasil dari penelitian, dan kemudian BAB V yang berisi kesimpulan serta saran.
- c. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing serta melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil seminar.
- d. Mengajukan surat permohonan izin untuk menyelenggarakan ujian hasil.
- e. Menyelenggarakan seminar hasil.
- f. Melakukan perbaikan laporan hasil penelitian sesuai saran.
- g. Menyampaikan laporan hasil penelitian ke pembimbing dan penguji.
- h. Setelah laporan disetujui, pengumpulan hasil akhir